

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada bayi Ny.E dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali, penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pada pengkajian dalam asuhan keperawatan pada bayi NY. E ditemukan data-data yang sesuai dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yaitu bayi berat badan lahir 2400 gram, umur kehamilan kurang bulan, kepala lebih besar.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada bayi Ny. E sesuai dengan kondisi bayi yaitu Ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan imaturitas otot pernafasan, Resiko ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan reflek hisap lemah dan imaturitas peristaltic gastrointestinal, Resiko infeksi berhubungan dengan imunologis tidak adekuat
3. Intervensi yang telah direncanakan setelah kita menentukan diagnosa keperawatan yaitu cek tanda-tanda vital, memasang OGT, cek residu, timbang berat badan.
4. Implementasi dapat dilaksanakan dengan baik yaitu mengecek tanda-tanda vital untuk mengetahui kestabilan suhu dan respirasi, mengecek residu untuk mengetahui produk hasil residu, menimbang berat badan.
5. Evaluasi dalam asuhan keperawatan ini untuk diagnosa Ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan imaturitas otot pernafasan masalah belum teratasi, Resiko ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan reflek hisap lemah dan imaturitas peristaltic gastrointestinal masalah teratasi sebagian, Resiko infeksi berhubungan dengan imunologis tidak adekuat masalah teratasi sebagian.

B. Saran

Berdasarkan study kasus yang telah dilakukan pada bayi Ny.N dengan Ikterik neonaterum di ruang perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pelayanan kesehatan

Pertahankan teknik aseptik dalam memberikan asuhan keperawatan pada serta perawat secara rutin mengunjungi pasien untuk mengetahui status kesehatan dan masalah kesehatan yang terjadi pada pasien.

2. Bagi orang tua

Diharapkan ibu dapat bekerjasama dalam perawatan bayinya, mungkin bayi akan di rawat lebih lama di rumah sakit di harapkan ibu dan keluarga untuk bersabar dan tetap aktif bekerja sama dengan tim kesehatan.